

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati, Arikunto (dalam Suyadi, 2015, hlm. 18). Adapun bab ini memaparkan pelaksanaan penelitian yang berisi tentang desain penelitian, partisipan penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data sebagai berikut.

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan desain kualitatif. Dalam penelitian, pendekatan kualitatif ini merupakan suatu pendekatan ilmiah yang bersifat alami yang ditujukan untuk memahami makna dan permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan sekitar. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bersifat alamiah sesuai dengan objek yang diteliti. Peneliti merupakan pelaksana dalam penelitian yang memegang kunci utama terhadap kesuksesan pelaksanaan tindakan, pernyataan ini selaras dengan apa yang Sugiyono (2011, hlm. 9) paparkan bahwa

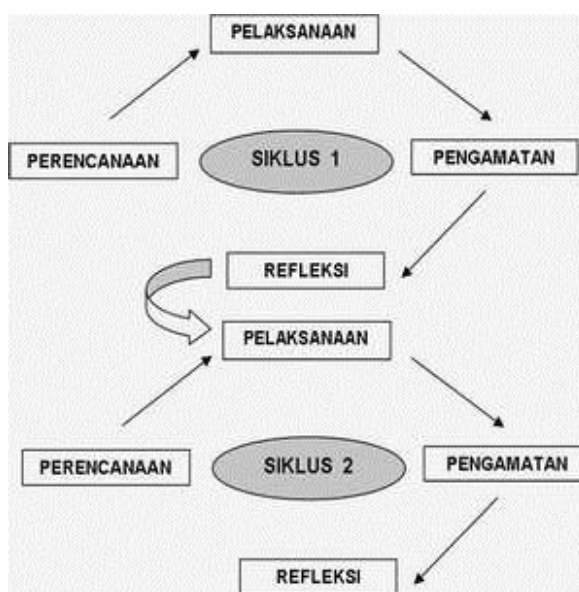
Metode penelitian dengan menggunakan kualitatif adalah pendekatan yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen). Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah proses pengkajian masalah di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi yang nyata serta menganalisis setiap pengaruh perlakuan tersebut. Mulyasa (2012, hlm. 11) menyimpulkan bahwa “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk

mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan.”

Setiap penelitian yang dilakukan pasti memiliki tujuan yang jelas yang ingin diperoleh. Selaras dengan apa yang dijelaskan oleh Suyadi (2015, hlm. 22) bahwa tujuan PTK adalah selain untuk memperbaiki dasar pemikiran dan kepantasan dari praktik-praktik belajar-mengajar, serta memperbaiki situasi atau lembaga tempat praktik tersebut dilakukan.” Begitupun dengan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan oleh peneliti, memiliki tujuan untuk meningkatkan disiplin belajar siswa melalui penerapan teknik *reward sticker pictured* dalam pembelajaran IPS.

Desain penelitian tindakan kelas yang akan digunakan pada penelitian tindakan kelas VIII D SMP YAS Bandung mengacu pada model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari empat komponen, yaitu menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, dan terakhir mengadakan refleksi, yang keempatnya merupakan kegiatan dalam satu siklus. Peneliti lebih menggunakan model PTK dari Kemmis Mc. Taggart karena peneliti menerapkan model pembelajaran yang cenderung sederhana dalam pelaksanaannya, sehingga membutuhkan model penelitian yang sama sederhananya agar lebih memudahkan. Model PTK dari Kemmis dan Mc. Taggart ini dapat digambarkan seperti gambar berikut ini :



Gambar 3.1 Model PTK Kemmis dan Mc Taggart

Sumber : <http://gurukumiisjtg.blogspot.co.id/2014/04/model-model-penelitian-tindakan-kelas.html>

Secara garis besar prosedur penelitian tindakan kelas diatas mencakup empat tahap yaitu : perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Berikut deskripsi dari empat tahapan PTK tersebut :

1. Perencanaan (*planning*)

Menurut Suyadi (2015, hlm. 84) bahwa

Rencana tindakan adalah gambaran riil secara detail mengenai rencana tindakan yang akan dilakukan peneliti. Perlu diingat, bahwa yang dimaksud rencana tindakan secara riil tentang hal-hal yang akan dilakukan peneliti dari awal hingga akhir.

Tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap sikap disiplin belajar siswa untuk mengetahui berbagai kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran terutama sikap disiplin siswa. Kemudian peneliti mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang terjadi. Selanjutnya peneliti merencanakan tindakan apa yang tepat diberikan pada subjek penelitian. Kegiatan dalam tahap perencanaan antara lain membuat instrumen penelitian, indikator sikap kedisiplinan dalam proses pembelajaran, menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa serta lembar observasi ceklis disiplin belajar siswa. Dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pada tahapan ini dilakukan tindakan berupa proses pembelajaran, pengumpulan data berupa pengamatan dan wawancara serta adanya lembar observasi untuk mencatat hasil pengamatan. Menurut Suyadi (2015, hlm. 62) bahwa “Pelaksanaan adalah menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu, yaitu bertindak di kelas. Hendaknya perlu diingat bahwa pada tahap ini, tindakan harus sesuai dengan rencana, tetapi harus terkesan alamiah dan tidak direayasa.” Dalam hal ini, peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran dengan

menerapkan pemberian *reward* pada setiap siklus sekaligus mengobservasi sikap disiplin belajar sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

3. Pengamatan (*oberving*)

Tahapan ini dilakukan dan pengumpulan data serta analisis data untuk kemudian diambil suatu kesimpulan dalam penelitian ini. Sebagaimana Supardi (dalam Suyadi, 2015, hlm. 63)

Observasi adalah pengumpulan data. Dengan kata lain, observasi adalah alat untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pada langkah ini, peneliti harus menguraikan jenis data yang dikumpulkan, cara mengumpulkan, dan alat atau instrumen pengumpulan data.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis dan interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat pelaksanaan tindakan. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan yang disesuaikan dengan berbagai kriteria. Setiap informasi yang terkumpul perlu dipelajari kaitan yang satu dengan lainnya dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan. Berdasarkan hasil refleksi ini, bersama observer maupun guru pamong berdiskusi, hasil dari diskusi dapat digunakan sebagai pertimbangan merencanakan pembelajaran siklus berikutnya agar berjalan sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Setiap penelitian memiliki subjek penelitiannya tersendiri, subjek penelitian ini merupakan sumber informasi dan sumber data dari semua data yang diperlukan dalam penelitian. Seperti yang Nasution (1998, hlm. 32) katakan, bahwa “Subjek penelitian atau sumber data adalah sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara *purpose* atau tujuan tertentu.” Adapun subjek dari penelitian yang dilakukan oleh penelitian tindakan ini adalah siswa

kelas VIII D SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung dengan spesifikasi 25 siswa perempuan, 22 siswa laki-laki.

Alasan pemilihan tempat penelitian dan subjek yang akan diteliti adalah karena dari hasil observasi yang dilakukan peneliti selama beberapa hari ke beberapa sekolah, SMP Yayasan Atikan Sunda ini adalah SMP swasta yang didirikan oleh yayasan dengan didikan budaya yang kental dan sangat khas dalam menerapkan kedisiplinan dan pembiasaan kebaikan dalam manajemen sekolah dan sumber daya manusianya, sehingga peneliti lebih tertarik untuk melihat lebih jauh bagaimana penanaman kedisiplinan di sekolah yang bertitel budaya ini. Adapun alasan pemilihan subjek penelitian di kelas VIII D adalah karena dari enam kelas lainnya di jenjang kelas VIII, kelas VIII D adalah kelas dengan tingkat kedisiplinan yang paling rendah, juga memiliki karakteristik kelas dengan rata-rata siswa yang *hyperaktif*, memiliki beberapa potensi namun sulit untuk dikembangkan dan belum terarah dengan baik. Hal ini akan dirasa lebih baik apabila didukung dengan kemampuan pendidik menyajikan strategi pembelajaran yang berbeda untuk menstimulus kepada para siswa di kelas VIII D untuk sedikit demi sedikit merubah sikapnya yang semula acuh tak acuh terhadap tata tertib atau aturan sekolah, menjadi kelas dengan siswa yang paling disiplin, aktif, dan berkembang.

Sebagai identitas tempat subjek penelitian dilakukan, berikut adalah data sekolah tempat penelitian dilaksanakan :

Nama Sekolah : SMP Yayasan Atikan Sunda (YAS) Bandung
 Alamat : Jl. PH. H. Mustofa No. 115, Sukapada, Cibeunying Kidul, Bandung 40125
 Kepala Sekolah : H. Mahdar, M.M.Pd

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Jadwal penelitian yang dilaksanakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

Satia Syifa Ruhul Fikrian, 2017

*MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN REWARD STICKER PICTURED
 DALAM PEMBELAJARAN IPS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Persiapan dan Perencanaan	✓	✓				
Observasi		✓				
Kegiatan Penelitian			✓	✓		
Analisis Data					✓	
Laporan Penelitian						✓

Kondisi sekolah baik secara struktural, fungsional serta fasilitas sudah cukup memadai. Di SMP YAS ini ada lebih dari 40 guru mata pelajaran dengan spesifikasi 3 diantaranya adalah guru IPS, dan sekitar 6 orang staff TU, serta 4 orang penjaga sekolah. Karena SMP YAS ini adalah sekolah menengah yang termasuk kedalam sebuah yayasan, sehingga waktu kegiatan belajar mengajarnya sangat dibatasi oleh waktu, untuk jenjang SMP hanya diperbolehkan berkegiatan di dalam kelas hingga pukul 12.00, karena setelah pukul 12.00 adalah jadwal sekolah jenjang SMA yang menggunakan bangunan yang sama. Untuk fasilitas lainya sekolah YAS ini sudah cukup lengkap, seperti palagan (aula), kamar mandi siswa dan guru, masjid, lapang upacara, lapang basket, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang seni, labolatorium TIK, labolatorium IPA, hingga multimedia.

C. Pengumpulan Data

Sugiono dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan menjelaskan bahwa “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara (Sugiono, 2007, hlm. 193). Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2012, hlm. 220). Hal ini bertujuan agar

Satia Syifa Ruhul Fikrian, 2017

MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN REWARD STICKER PICTURED
DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti mengetahui secara langsung proses pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *reward sticker pictured* guna meningkatkan disiplin belajar siswa. Dengan demikian, melalui observasi ini peneliti dapat memperoleh data secara langsung dan akurat sehingga tidak diragukan lagi kebenarannya. Instrumen yang digunakan dalam observasi ini adalah catatan lapangan yang digunakan untuk mengetahui aktifitas dan sikap seperti didik dalam kedisiplinannya. Catatan lapangan ini adalah alat observasi untuk mencaat kejadian yang sifatnya penting dan unik dalam proses pembelajaran.

Tipe obsevasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, yakni dilakukan apabila observer ikut serta dalam kegiatan atau situasi yang dilakukan oleh observant. Artinya dalam observasi ini pengamat akan ikut serta dalam kegiatan beserta siswa yang sedang diamati.

2. Wawancara

Wawancara menurut Sukmadinata (2012, hlm. 2016) merupakan “Salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.” Dalam hal ini wawancara merupakan alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti secara lisan demi mendapatkan informasi yang bersifat menghimpun dan dapat menggambarkan keadaan jelas melalui informan yang dapat dipercaya. Wawancara juga bertujuan untuk mengetahui segala hal yang tidak didapatkan dari alat pengumpul data lainnya, karena wawancara disini berbentuk lisan yang berasal dari pembicaraan antara informan dan peneliti secara langsung. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan sebelum tindakan dan setelah tindakan

3. Studi Dokumentasi

Sukmadinata (2012, hlm. 212) lagi-lagi menjelaskan tentang studi dokumentasi, menurutnya, studi dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik”. Dokumentasi ini dapat dimaksimalkan oleh peneliti sebagai alat bukti penelitian dan untuk memperkuat hasil yang dilakukan peneliti di lapangan. Studi dokumentasi yang diambil oleh peneliti yaitu berupa

Satia Syifa Ruhul Fikrian, 2017

MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN REWARD STICKER PICTURED
DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

gambar-gambar kegiatan pembelajaran IPS saat menerapkan teknik *reward sticker pictured* di kelas VIII D beserta serangkaian kegiatan pembelajaran lainnya.

4. Checklist

Pengukuran sikap disiplin belajar peserta didik dengan menggunakan daftar *checklist*. Setiap indikator diberi bobot 1 dengan jawaban “ya” artinya siswa tersebut bersikap disiplin, sedangkan 0 adalah bobot paling rendah dengan jawaban “tidak” artinya siswa tersebut kurang disiplin. Lembar *checklist* ini diisi oleh observer yang dibantu pula oleh guru yang mengajar di kelas. *Checklist* ini menjadi acuan dalam pemberian *sticker pictured* kepada siswa, menjadi acuan siapa yang layak diberi *sticker* dengan siapa yang belum boleh diberikan *sticker* pada siswa.

Skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala Guttman. Menurut Sugiono (2007, hlm. 139) skala Guttman yaitu skala pengukuran yang ingin mengetahui hasil secara tegas atau jawaban yang jujur. Skala Guttman selain dibuat dalam bentuk pilihan ganda, juga dapat dibuat dalam bentuk *checklist*, jawaban dapat dibuat skor 1 tertinggi dan 0 terendah. Atau 1 untuk disiplin, dan 0 untuk tidak disiplin.

5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dilakukan dengan mencatat dalam lembar catatan lapangan yang sudah dirancang oleh guru mengenai segala peristiwa unik yang terjadi pada tindakan siklus dilaksanakan yang bertujuan untuk mengumpulkan data.

D. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong 2007, hlm. 248) bahwa

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadikan satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola menemukan apa yang terpenting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.

Analisis data ini terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif

1. Data Kualitatif

Tahap analisis data kualitatif, peneliti melakukan pengolahan data dengan cara mengorganisasikan, menyusun dan memutuskan suatu kesimpulan dari apa yang telah didapatkan dalam tahap pengumpulan data. Dalam hal ini, pada tahapan analisis data terdapat tiga alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan menurut Miles & Huberman (dalam Patilima, 2011, hlm. 100-101) adalah sebagai berikut :

- a. Reduksi data, merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.
- b. Penyajian data, merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Penarikan kesimpulan, merupakan hanya sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti yakni berkaitan dengan alat pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi serta catatan lapangan. Beberapa alat pengumpul data yang digunakan tersebut kemudian digolongkan dan diorganisasikan dengan baik, sehingga mampu untuk memudahkan dalam verifikasi data yang terkumpul. Setelah terkumpulnya berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti melakukan penyusunan terhadap informasi tersebut yang pada akhirnya dapat ditarik menjadi suatu kesimpulan yang utuh.

2. Data Kuantitatif

Pada penelitian ini, selain menggunakan teknik analisis data dengan metode kualitatif, peneliti juga menggunakan metode kuantitatif untuk mengolah data yang berupa angka-angka yang didapat dalam penelitian.

Pengelolaan data kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan secara sederhana, agar mengetahui seberapa besar peningkatan disiplin belajar siswa

sebelum penelitian dan setelah penelitian dilakukan. Adapun cara perhitungannya sebagaimana dalam Komalasari (2013, hlm. 156) merumuskan penghitungan perolehan skor dengan menggunakan rumus di bawah ini:

Skor Rata-rata Presentase = $\frac{\text{Jumlah skor total subjek}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

Jumlah skor maksimal

Dengan keterangan konversi rata-rata (presentase):

Kurang	: 0% - 33,3%
Cukup	: 33,4% - 66, 6%
Baik	: 66,7% - 100%

E. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dilakukan sebagai upaya untuk memberikan kejelasan dan batasan dalam melakukan penelitian mengenai “Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa dengan Menggunakan *Reward Sticker Pictured* dalam Pembelajaran IPS”. Selain itu untuk menghindari kekeliruan mengenai maksudn dan tujuan yang hendak dicapai, berikut ini adalah definisi operasional yang digunakan meliputi :

1. Disiplin Belajar

Moenir (2010 : 96) mengungkapkan bahwa indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan, yaitu :

- a. Disiplin Waktu, meliputi :
 - 1) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu.
 - 2) Tidak meninggalkan kelas/membolos saat pelajaran berlangsung.
 - 3) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan .
- b. Disiplin Perbuatan, meliputi :

Satia Syifa Ruhul Fikrian, 2017

MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN REWARD STICKER PICTURED
DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku
- 2) Tidak malas belajar
- 3) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya
- 4) Tidak suka berbohong
- 5) Tingkah laku menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Indikator disiplin belajar yang akan digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pendapat yang dikemukakan oleh Moenir di atas, dan peneliti mengambil semua indikator tersebut, karena dirasa sederhana namun sudah mencakup dari definisi disiplin belajar yang ingin diteliti, namun karena indikator kedisiplinan yang ada di lapangan lebih banyak, oleh karena itu peneliti menjabarkan kembali indikator disiplin yang dikemukakan oleh Moenir menjadi 20 subindikator. 20 sub indikator disiplin belajar tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.2

Rubrik Indikator Disiplin Belajar Siswa

NO	INDIKATOR DISIPLIN SISWA
1.	Masuk sekolah tidak terlambat
2.	Tidak meninggalkan kelas / membolos saat pembelajaran
3.	Istirahat pada waktunya
4.	Masuk kelas tepat waktu setelah istirahat
5.	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
6.	Menyelesaikan tugas tepat waktu
7.	Mengumpulkan PR tepat waktu
8.	Membantu teman yang kesulitan, jika pekerjaan sudah selesai
9.	Kemandirian mengerjakan tugas atau ulangan
10.	Duduk tenang di tempat masing-masing
11.	Tidak menggunakan waktu belajar untuk bermain-main
12.	Mendengarkan penjelasan guru dengan baik

Satia Syifa Ruhul Fikrian, 2017

MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN REWARD STICKER PICTURED DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

13.	Tidak menggunakan jam belajar untuk mengobrol di luar topik pembelajaran
14.	Merespon umpan balik guru
15.	Menjaga kebersihan ruang kelas dan lingkungan sekolah
16.	Melaksanakan piket kelas sesuai jadwal
17.	Berkata baik dan sopan pada setiap orang
18.	Kelengkapan membawa alat tulis dan buku pelajaran
19.	Berpakaian rapi dan sopan
20.	Pulang sekolah tepat waktu

2. *Reward Sticker Pictured*

Menurut Purwanto dalam bukunya “Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis” *reward* dapat dibedakan menjadi pujian, penghormatan, hadiah, dan tanda penghargaan. Dalam penelitian ini, *reward* yang akan diberikan berupa tanda penghargaan dan hadiah. Tanda penghargaan tersebut akan diberikan dalam bentuk stiker. Seluruh stiker yang diperoleh siswa akan ditempelkan di papan *reward* masing-masing siswa. Pada akhir penelitian ini, bagi siswa yang mengumpulkan stiker paling banyak akan mendapatkan hadiah berupa apapun yang telah disepakati. *Reward* stiker bergambar adalah penghargaan kepada setiap peserta didik yang mampu bersikap disiplin baik dalam proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran dan mematuhi peraturan yang berlaku di kelas dan di sekolah.

Adapun tahapan dalam menerapkan teknik *reward sticker pictured* adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Tahapan Penerapan Teknik *Reward Sticker Pictured*

TAHAPAN PENERAPAN TEKNIK <i>REWARD STICKER PICTURED</i>	
1.	Observasi awal guru menemukan masalah dalam hal kedisiplinan belajar siswa

2.	Guru memetakan indikator disiplin belajar yang kurang dan belum menerap dalam proses pembelajaran
3.	Guru memberikan pengarahan mengenai teknik <i>reward sticker pictured</i> yang akan diterapkan dalam pembelajaran
4.	Guru memastikan siswa sudah faham akan <i>reward sticker pictured</i> yang akan diterapkan dalam pembelajaran
5.	Guru dan siswa menyepakati peraturan kedisiplinan selama pembelajaran berlangsung, guru menjelaskan tahapan-tahapannya serta syarat bagaimana siswa bisa mendapatkan stiker.
6.	Pembelajaran dimulai, teknik <i>reward sticker pictured</i> pun mulai diterapkan
7.	Guru mengajar dengan tahapan-tahapan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang di dalam RPP
8.	Guru memberikan stiker kepada siswa yang mampu melakukan kedisiplinan dengan baik selama pembelajaran berlangsung.
9.	Setiap pergantian siklus, guru dan siswa menghitung jumlah stiker yang didapatkan oleh masing-masing siswa, dan menukarkan stiker tersebut dengan hadiah yang sesungguhnya, yang sebelumnya sudah disepakati. Terus begitu hingga siklus terakhir.

Sumber : Jurnal BK UNESA vol 04 nomor 01 tahun 2013

F. Instrumen Penelitian

Arikunto (2000, hlm. 134) menyatakan bahwa instrumen penelitian mengumpulkan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen penelitian menurut Sanjaya (2009, hlm. 84) merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi selama melakukan kegiatan penelitian. Melalui instrumen penelitian, peneliti akan

Satia Syifa Ruhul Fikrian, 2017

MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN REWARD STICKER PICTURED
DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendapatkan informasi seperti berbagai kelemahan yang perlu disempurnakan dalam pengelolaan proses pembelajaran, serta dapat memperoleh informasi tentang keberhasilan yang diperoleh. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti

Agar data yang diperoleh dari lapangan akurat dan valid, maka peneliti bertindak sebagai instrumen utama (*key instrument*) serta turun ke lapangan dan menyatu dengan sumber data dalam situasi alamiah. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2013, hlm. 305) bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sangat kompleks. Peneliti berkedudukan sebagai perencana, pengumpul data, penafsir data dan peneliti juga berperan sebagai pelapor hasil penelitian. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mencatat beberapa hal penting yang dapat membantu peneliti dalam mengingat permasalahan dan peristiwa-peristiwa yang terjadi saat pengamatan berlangsung. Lembar observasi dan pengamatan langsung ini digunakan pula sebagai pengecekan data (*triangulasi Data*). Menurut Creswell (2013, hlm. 299) mengatakan bahwa “triangulasi data merupakan suatu data yang dikumpulkan melalui berbagai sumber agar hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dianalisis seutuhnya”. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa lembar observasi dapat pula dijadikan sebagai triangulasi data guna memberikan ketepatan dan kebenaran pada berbagai sumber data yang didapatkan oleh peneliti. Sehingga data yang didapatkan di lapangan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik, bersifat akurat dan valid.

Lembar observasi terdiri dari lembar observasi siswa dan lembar observasi guru. Lembar observasi siswa dilakukan guna mengetahui peningkatan disiplin belajar siswa, sedangkan lembar observasi guru dilakukan untuk mengetahui

Satia Syifa Ruhul Fikrian, 2017
 MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN REWARD STICKER PICTURED
 DALAM PEMBELAJARAN IPS
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seberapa besar usaha guru dalam menerapkan teknik *reward sticker pictured* agar disiplin belajar siswa meningkat. Pada lembar observasi ini akan diketahui bagaimana perkembangan dan peningkatan disiplin belajar siswa.

Tabel 3.4
Rubrik Observasi Penilaian Aktivitas Siswa

NO	ASPEK YANG DINILAI	KRITERIA	
		SKALA	DESKRIPSI
1.	Datang tepat waktu	1	Sedikit siswa yang datang tepat waktu
		2	Sebagian siswa datang tepat waktu
		3	Hanya beberapa siswa yang datang tidak tepat waktu
		4	Seluruh siswa datang tepat waktu
2.	Menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru	1	Sedikit siswa yang menanggapi apersepsi dari guru
		2	Sebagian siswa menanggapi apersepsi dari guru
		3	Hanya beberapa siswa yang tidak menanggapi apersepsi dari guru
		4	Seluruh siswa menanggapi apersepsi dengan baik
3.	Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	1	Sedikit siswa yang menyimak tujuan pembelajaran dari guru
		2	Sebagian siswa menyimak tujuan pembelajaran dari guru
		3	Hanya beberapa siswa yang tidak menyimak tujuan

Satia Syifa Ruhul Fikrian, 2017

MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN REWARD STICKER PICTURED DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			pembelajaran dari guru
		4	Seluruh siswa menyimak tujuan pembelajaran dari guru
4.	Melaksanakan tujuan intruksional yang disampaikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar	1	Sedikit siswa yang melaksanakan tujuan intruksional dari guru
		2	Sebagian siswa melaksanakan tujuan intrksional dari guru
		3	Hanya beberapa siswa yang tidak melaksanakan tujuan intruksional dari guru
		4	Seluruh siswa melaksanakan tujuan indtruksional dari guru
5.	Memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru	1	Sedikit siswa yang memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru
		2	Sebagian siswa memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru
		3	Hanya beberapa siswa yang tidak memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru
		4	Seluruh siswa memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru
6.	Tidak meninggalkan kelas / membolos saat pembelajaran berlangsung	1	Sedikit siswa yang tidak meninggalkan kelas / membolos saat pembelajaran berlangsung
		2	Sebagian siswa meninggalkan kelas / membolos saat pembelajaran berlangsung
		3	Hanya beberapa siswa yang meninggalkan kelas / membolos saat

Satia Syifa Ruhul Fikrian, 2017

MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN REWARD STICKER PICTURED DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			pembelajaran berlangsung
		4	Seluruh siswa tidak meninggalkan kelas/ membolos saat pembelajaran berlangsung
7.	Siswa termotivasi dengan adanya metode dan alat bantu mengajar	1	Sedikit siswa yang termotivasi dengan adanya metode dan alat bantu mengajar
		2	Sebagian siswa termotivasi dengan adanya metode dan alat bantu mengajar
		3	Hanya beberapa siswa yang tidak termotivasi dengan adanya metode dan alat bantu mengajar
		4	Seluruh siswa termotivasi dengan adanya metode dan alat bantu mengajar
8.	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	1	Sedikit siswa yang mengacungkan tangan ingin menjawab pertanyaan
		2	Sebagian siswa mengacungkan tangan ingin menjawab pertanyaan
		3	Hanya beberapa siswa yang tidak mengacungkan tangan ingin menjawab pertanyaan
		4	Seluruh siswa mengacungkan tangan ingin menjawab pertanyaan
9.	Mengajukan pertanyaan	1	Sedikit siswa yang mengacungkan tangan ingin bertanya
		2	Sebagian siswa mengacungkan tangan ingin bertanya
		3	Hanya beberapa siswa yang tidak mengacungkan tangan karena tidak ingin bertanya
		4	Seluruh siswa mengacungkan tangan ingin

			bertanya
10.	siswa termotivasi untuk disiplin dalam belajar karena adanya <i>reward</i>	1	Sedikit siswa yang termotivasi untuk disiplin
		2	Sebagian siswa termotivasi untuk disiplin
		3	Hanya beberapa siswa yang termotivasi untuk disiplin
		4	Seluruh siswa termotivasi untuk disiplin
11.	Siswa mematuhi peraturan kelas dengan baik, karena adanya <i>reward</i> dan <i>punishment</i>	1	Sedikit siswa yang mematuhi peraturan walaupun diberlakukannya <i>reward</i> dan <i>punishment</i>
		2	Sebagian siswa mematuhi peraturan kelas dengan baik karena adanya <i>reward</i> dan <i>punishment</i>
		3	Hanya beberapa siswa yang tidak mematuhi peraturan kelas dengan baik karena adanya <i>reward</i> dan <i>punishment</i>
		4	Seluruh siswa mematuhi peraturan kelas dengan baik karena adanya <i>reward</i> dan <i>punishment</i>
12.	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru baik secara pribadi maupun secara kelompok	1	Sedikit siswa yang mengerjakan tugas dari guru baik tugas pribadi maupun kelompok
		2	Sebagian siswa mengerjakan tugas dari guru baik tugas pribadi maupun kelompok
		3	Hanya beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas dari guru baik tugas pribadi maupun kelompok
		4	Seluruh siswa mengerjakan tugas dari guru baik tugas pribadi maupun kelompok
13.	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi kelas	1	Sedikit siswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi kelas
		2	Sebagian siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi kelas

		3	Hanya beberapa siswa yang tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi kelas
		4	Seluruh siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi kelas
14.	Bertingkah laku menyenangkan (tidak mencontek, tidak mengobrol, tidak membuat keributan)	1	Sedikit siswa yang bertingkah laku menyenangkan
		2	Sebagian siswa bertingkah laku tidak menyenangkan
		3	Hanya beberapa siswa yang tidak bertingkah laku menyenangkan
		4	Seluruh siswa bertingkah laku menyenangkan
15.	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan mengumpulkannya tepat waktu	1	Sedikit siswa yang mengerjakan tugas dari guru dan mengumpulkannya tepat waktu
		2	Sebagian siswa mengerjakan tugas dari guru dan mengumpulkannya tepat waktu
		3	Hanya sedikit siswa yang tidak mengerjakan tugas dari guru dan mengumpulkannya tidak tepat waktu
		4	Seluruh siswa mengerjakan tugas dari guru dan mengumpulkannya tepat waktu
16.	Memberi kesimpulan akhir dari materi yang sudah dipelajari	1	Sedikit siswa yang mengacungkan tangan untuk memberi kesimpulan
		2	Sebagian siswa mengacungkan tangan untuk memberikan kesimpulan
		3	Hanya beberapa siswa yang tidak mengacungkan tangan untuk memberikan kesimpulan

		4	Seluruh siswa mengacungkan tangan untuk memberikan kesimpulan
17.	Mengikuti dengan baik evaluasi yang diberikan guru	1	Sedikit siswa yang mengikuti evaluasi dengan baik
		2	Sebagian siswa mengikuti evaluasi dengan baik
		3	Hanya beberapa siswa yang tidak mengikuti evaluasi dengan baik
		4	Seluruh siswa mengikuti evaluasi dengan baik

Tabel 3.5

Rubrik Observasi Penilaian Aktivitas Guru

NO	ASPEK YANG DINILAI	KRITERIA	
		SKALA	DESKRIPSI
1.	Masuk kelas tepat waktu	1	Guru masuk kelas sangat terlambat (> 20 menit)
		2	Guru masuk kelas terlambat (> 10 menit)
		3	Guru masuk kelas sedikit terlambat (>5 menit)
		4	Guru masuk kelas tepat waktu
2.	Mengkordinasikan Kelas	1	Tidak mengkondisikan kelas

Satia Syifa Ruhul Fikrian, 2017

MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN REWARD STICKER PICTURED
DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		2	Mengkondisikan kelas tapi tidak merata
		3	Mengkondisikan kelas tapi kurang merata
		4	Mengkondisikan seluruh siswa secara merata
3.	Memberikan apersepsi dan motivasi	1	Tidak menyampaikan apersepsi dan motivasi
		2	Menyampaikan apersepsi dan motivasi tetapi tidak sesuai dengan materi pelajaran
		3	Menyampaikan apersepsi dan motivasi tetapi kurang sesuai dengan materi pelajaran
		4	Menyampaikan apersepsi dan motivasi tetapi sesuai dengan materi pelajaran
4.	Menjelaskan tujuan pembelajaran	1	Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran
		2	Menyampaikan tujuan pembelajaran tetapi tidak lengkap
		3	Menyampaikan tujuan pembelajaran tetapi tidak jelas
		4	Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan lengkap, jelas dan sistematis
5.	Menyampaikan tujuan	1	Tidak menyampaikan tujuan

	intruksional		instruksional
		2	Menyampaikan tujuan intruksional tetapi tidak lengkap
		3	Menyampaikan tujuan intruksional tetapi tidak jelas
		4	Menyampaikan tujuan intruksional dengan lengkap, jelas dan sistematis
6.	Menjelaskan secara umum topik yang akan dibahas	1	Tidak menjelaskan topik secara umum
		2	Menjelaskan topik secara umum tetapi tidak jelas
		3	Menjelaskan topik secara umum tetapi kurang jelas
		4	Menjelaskan topik secara umum dengan jelas
7.	Kegiatan belajar dengan siswa terlaksana secara interaktif dan merata	1	Kegiatan belajar dengan siswa terlaksana tidak interaktif
		2	Kegiatan belajar dengan siswa terlaksana kurang interaktif
		3	Kegiatan belajar dengan siswa terlaksana secara interaktif tetapi hanya dengan beberapa siswa saja
		4	Kegiatan belajar dengan siswa terlaksana secara interaktif dan merata

8.	Memberi/menjawab pertanyaan yang diajukan siswa	1	Tidak memberi/menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa
		2	Memberi/menjawab pertanyaan yang diajukan siswa tetapi kurang jelas
		3	Memberi/menjawab pertanyaan yang diajukan siswa tetapi kurang merata
		4	Memberi/ menjawab pertanyaan yang diajukan siswa dengan baik dan jelas.
9.	Menggunakan reward dalam upaya membina dan mengembangkan disiplin siswa	1	Tidak menggunakan <i>reward</i> dalam upaya membina dan mengembangkan disiplin siswa
		2	Menggunakan <i>reward</i> dalam upaya membina dan mengembangkan disiplin belajar siswa namun masih kurang dalam pelaksanaannya
		3	Menggunakan <i>reward</i> dalam upaya membina dan mengembangkan disiplin belajar siswa namun hanya beberapa siswa dan kurang merata
		4	Menggunakan <i>reward</i> dalam upaya membina dan mengembangkan disiplin

			belajar siswa dengan baik berjalan lancar
10.	Penggunaan <i>reward</i> sesuai dengan kondisi psikologi peserta didik	1	Menggunakan <i>reward</i> tetapi tidak sesuai dengan kondisi psikologi peserta didik
		2	Menggunakan <i>reward</i> tetapi kurang sesuai dengan kondisi psikologi peserta didik
		3	Menggunakan <i>reward</i> sesuai dengan kondisi psikologi peserta didik namun hanya beberapa siswa tertentu
		4	Menggunakan <i>reward</i> sesuai dengan kondisi psikologi peserta didik
11.	Menggunakan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> yang tepat dalam upaya meningkatkan disiplin belajar siswa	1	Tidak menggunakan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> yang tepat dalam upaya meningkatkan disiplin belajar siswa
		2	Menggunakan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> namun kurang tepat dalam upaya meningkatkan disiplin belajar siswa
		3	Menggunakan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> yang tepat dalam upaya meningkatkan disiplin belajar siswa namun tidak merata

		4	Menggunakan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> yang tepat dalam upaya meningkatkan disiplin belajar siswa
12.	Memiliki antusiasme dalam mengajar	1	Tidak memiliki antusiasme dalam mengajar
		2	Memiliki antusiasme dalam mengajar cukup baik
		3	Memiliki antusiasme dalam mengajar yang baik
		4	Memiliki antusiasme dalam mengajar sangat baik
13.	Memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan secara baik	1	Tidak memberikan kesimpulan
		2	Memberikan kesimpulan tetapi hanya guru saja
		3	Memberikan kesimpulan tetapi dari siswa saja
		4	Memberikan kesimpulan dari guru dan siswa
14.	Melaksanakan penilaian	1	Tidak melaksanakan penilaian
		2	Memberikan penilaian tetapi tidak sesuai dengan materi yang telah dibahas
		3	Memberikan penilaian tetapi kurang sesuai dengan materi yang telah dibahas
		4	Memberikan penilaian sesuai dengan materi yang telah dibahas

15.	Melaksanakan kegiatan refleksi dari proses pembelajaran	1	Tidak melaksanakan refleksi dari proses pembelajaran
		2	Melaksanakan kegiatan refleksi dari proses pembelajaran namun masih kurang lengkap
		3	Melaksanakan kegiatan refleksi dari proses pembelajaran dengan baik
		4	Melaksanakan kegiatan refleksi dari proses pembelajaran dengan sangat baik
16.	Memberikan tindak lanjut terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan	1	Tidak memberikan tindak lanjut terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan
		2	Memberikan tindak lanjut namun kurang sesuai dengan materi yang disampaikan
		3	Memberikan tindak lanjut sesuai dengan materi yang dipelajari namun kurang jelas
		4	Memberikan tindak lanjut terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan sangat baik
17.	Memberikan evaluasi terkait pembelajaran	1	Tidak memberikan evaluasi terkait pembelajaran
		2	Memberikan evaluasi terkait

			pembelajaran namun tidak jelas dan tidak sesuai dengan pembelajaran yang sudah berlangsung
		3	Memberikan evaluasi terkait pembelajaran namun tidak lengkap
		4	Memberikan evaluasi terkait pembelajaran

3. Lembar Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru kelas dan perwakilan siswa yang dilakukan sebelum dan setelah melakukan tindakan. Wawancara terhadap guru sebelum siklus bertujuan untuk memperoleh data mengenai kendala yang terjadi saat pembelajaran dan mengetahui sikap disiplin belajar siswa. Wawancara terhadap siswa sebelum siklus bertujuan untuk mengetahui bagaimana suasana pembelajaran di kelas. Sedangkan wawancara terhadap guru setelah siklus dilaksanakan bertujuan untuk memperoleh data mengenai pendapat atau pandangan guru terhadap pemberian *reward sticker pictured* untuk meningkatkan disiplin belajar siswa. Dan wawancara yang dilakukan kepada siswa setelah siklus bertujuan untuk mengetahui sejauhmana efektifitas penerapan *reward sticker pictured* dalam pembelajaran IPS.

4. Analisis Dokumentasi

Satia Syifa Ruhul Fikrian, 2017

MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN REWARD STICKER PICTURED DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dokumentasi yang dimaksud adalah data atau arsip yang berhubungan dengan penelitian serta foto-foto yang diambil pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

5. Lembar Catatan Lapangan

Lembar catatan lapangan berguna untuk mencatat hal-hal unik dan penting selama penelitian berlangsung dan bisa memberikan kontribusi kepada penelitian, hal-hal yang mendukung yang lupa dilaporkan atau tidak terdokumentasikan.

G. Intrepretasi Data

Interpretasi data merupakan langkah kegiatan analisis data terpenting dalam penelitian tindakan kelas. Tahapan ini bertujuan untuk memberikan makna terhadap data-data yang telah diperoleh, sehingga masalah dalam penelitian ini dapat menemukan pemecahannya. Data yang telah diperoleh kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori atau aturan yang diperoleh antara peneliti serta guru mitra. Interpretasi dilakukan untuk menafsirkan terhadap keseluruhan temuan penelitian berdasarkan acuan normatif praktis dan aturan teoritik yang telah disepakati mengenai proses pembelajaran, dan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih baik sebagai acuan dalam melakukan tindakan selanjutnya.

Adapun data yang telah diperoleh dari setiap siklus, lalu dianalisis dengan dua cara :

1. Analisa Kualitatif

Analisa kualitatif dilakukan terhadap data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang aktifitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi dan untuk mengetahui penggunaan *reward sticker pictured* terhadap sikap disiplin belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

2. Analisa Kuantitatif

Agar data yang terkumpul dapat memberikan angka yang sesuai dengan yang diinginkan, maka peneliti menganalisa data secara deskriptif kuantitatif melalui distribusi frekuensi dengan memberikan presentase.